

## ABSTRAK

### **Wasithotul Khoiroh, 1910710040, Pengembangan Modul Berbasis Potensi Lokal pada Tema Zat Aditif dan Zat Adiktif Beorientasi Keterampilan Proses Sains Siswa dalam Pembelajaran IPA SMP/MTs**

Dalam dunia pendidikan, kualitas pendidikan harus selalu dikembangkan agar mendapatkan hasil yang maksimal dengan memahami potensi lokal yang tersedia sebagai sumber belajar. Modul pembelajaran IPA berbasis potensi lokal merupakan salah satu sumber pembelajaran IPA yang dapat digunakan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui produk modul yang dikembangkan yaitu modul berbasis potensi lokal pada produk olahan potensi lokal untuk mengembangkan modul berbasis potensi lokal dan untuk mengetahui seberapa besar orientasi keterampilan proses sains siswa dalam penggunaan modul berbasis potensi lokal. Pengembangan modul ini memuat beberapa produk olahan potensi lokal dan mengacu pada tujuh aspek keterampilan proses sains meliputi mengamati, mengelompokkan, menafsirkan hasil pengamatan, berhipotesis, merencanakan percobaan, menerapkan konsep, dan mengkomunikasikan.

Penelitian ini menggunakan model pengembangan *Research and Development* (R&D) dengan prosedur pengembangan 4D Thiagarajan yang disederhanakan menjadi 3D meliputi tahap *define*, *design*, dan *develop*. Desain uji coba *pre-eksperimental design* berupa *One-Shot Case Study* digunakan pada tahap *develop* untuk mengetahui keterampilan proses sains siswa. Pengumpulan data melalui teknik tes (soal keterampilan proses sains) dan non tes (angket kelayakan modul berbasis potensi lokal oleh ahli materi dan ahli media; angket respon guru dan siswa; lembar observasi keterlaksanaan uji coba; dan lembar wawancara). Subyek uji coba kelompok kecil dilakukan kepada 10 siswa kelas VIIIA dan uji coba kelompok besar dilakukan kepada 29 siswa kelas VIIIB di MTs Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus.

Penelitian ini menghasilkan (1) proses pengembangan modul berbasis potensi lokal melalui tiga tahap yaitu *define*, *design*, dan *develop*, dimana pada tahap *define* dilakukan observasi dan wawancara, tahap *design* dilakukan untuk membuat draft modul serta tahap *develop* dilakukan untuk memvalidasi modul dan instrumen tes keterampilan proses sains. Hasil analisis berdasarkan hasil validasi ahli materi mendapatkan rata-rata persentase 89% dengan kategori sangat layak dan validasi ahli media mendapatkan rata-rata persentase 96% dengan kategori sangat layak. Penilaian juga dilakukan oleh guru IPA dengan rata-rata persentase 92% dengan kategori sangat layak dan berdasarkan hasil respon siswa mendapatkan rata-rata persentase 92,4% dengan kategori sangat layak digunakan sebagai bahan ajar pada tema zat aditif dan zat adiktif di SMP/MTs untuk kelas VIII; (2) besar setiap aspek keterampilan proses sains paling tinggi yaitu melakukan pengamatan atau observasi dengan skor 91% dan aspek yang paling rendah yaitu berhipotesis dengan skor 57%. Hasil skor rata-rata keterampilan proses sains dari ketujuh aspek yang diberikan sebesar 65,5% dengan kategori baik.

**Kata Kunci: Modul IPA, Potensi Lokal, Keterampilan Proses Sains**